BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil skrining hepatitis B didaptkan kasus reaktif pada darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Purworejo tahun 2021 sebanyak 25 pendonor darah, dan kasus tertinggi terjadi pada bulan januari terdapat 6 kantong darah reaktif (24,0%) sedangkan pada bulan April dan Agustus tidak ditemukan adanya kasus hepatitis B.
2. Penanganan darah reaktif di UDD PMI Kabupaten Purworejo tahun 2021 sebanyak 25 kantong dilakukan pemeriksaan duplo dan didapatkan hasil yang benar-benar reaktif, sedangkan penanganan darah reaktif terhadap hepatitis B di UDD PMI Kabupaten Puworejo dapat dikatakan memenuhi standar yang berlaku.
3. Penanganan pendonor darah yang reaktif dari 25 pendonor yang telah diberikan surat pemanggilan, ternyata tidak semua pendonor reaktif memberikan umpan balik untuk PMI, hanya 20 pendonor (80,0%) yang memberikan umpan balik untuk dilakukan konseling, dan penanganan pendonor akan dilakukan pemanggilan jika telah dinyatakan reaktif kedua kali.
4. Hasil skrining reaktif hepatitis B pada darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Purworejo tahun 2021 berdasarkan karakteristik pendonor reaktif, berdasarkan usia paling banyak ditemukan pada rentang usia 33-48 tahun sebanyak 13 pendonor (52,0%), berdasarkan golongan darah paling banyak ditemukan pada pendonorr bergolongan darah O yaitu 11 (44,0%), berdasarkan jenis kelamin paling banyak ditemukan pada pendonor laki-laki yaitu 18 (72,0%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

   Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk tahun berikutnya mengenai kasus reaktif Hepatitis B pada pendonor darah khususnya di UDD PMI Kabupaten Purworejo.

2. Bagi UDD PMI Kabupaten Purworejo

   Pada alur penanganan kasus hepatitis B khususnya pada pendonor, diharapkan dapat memberikan penanganan yang lebih cepat dan ditingkatkan, seperti pemanggilan pendonor yang reaktif alangkah baiknya dimulai saat pendonor dinyatakan reaktif pertama kali, agar pendonor dapat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut secepat mungkin.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA